Dicoding Indonesia



2/16/2021



## Menetapkan Elemen <header>, <main> dan <footer>.

Mari kita buat konten yang berada pada body menjadi tiga bagian besar yaitu *heading*, *main* dan *footer*. Kelompokkan konten judul besar dan navigasi menggunakan elemen <header>.

```
C
    <body>
1.
        <header>
 2.
            <h1>Bandung</h1>
 3.
            Kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut.
 4.
           <l
 5.
 6.
               <a href="#sejarah">Sejarah</a>
               <a href="#geografis">Geografis</a>
 7.
               <a href="#wisata">Wisata</a>
 8.
9.
            </header>
10.
12. </body>
```

Sebelumnya, kita mengetahui bahwa elemen list yang dibuat nantinya akan dijadikan sebuah navigasi, maka di dalam elemen header ini, kita tambahkan elemen <nav> untuk membungkus elemen list.

```
C
    <body>
 2.
       <header>
           <h1>Bandung</h1>
 3.
 4.
           Kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut.
           <nav>
 6.
              <l
 7.
                  <a href="#sejarah">Sejarah</a>
                  <a href="#geografis">Geografis</a>
 8.
 9.
                  <a href="#wisata">Wisata</a>
              10.
           </nav>
11.
12.
       </header>
13.
14.
    </body>
```

Kemudian pada konten copyright (konten paragraf paling akhir pada sebuah body) yang kita tambahkan sebelumnya, masukkan konten tersebut ke dalam elemen <footer>.



2/16/2021 Dicoding Indonesia





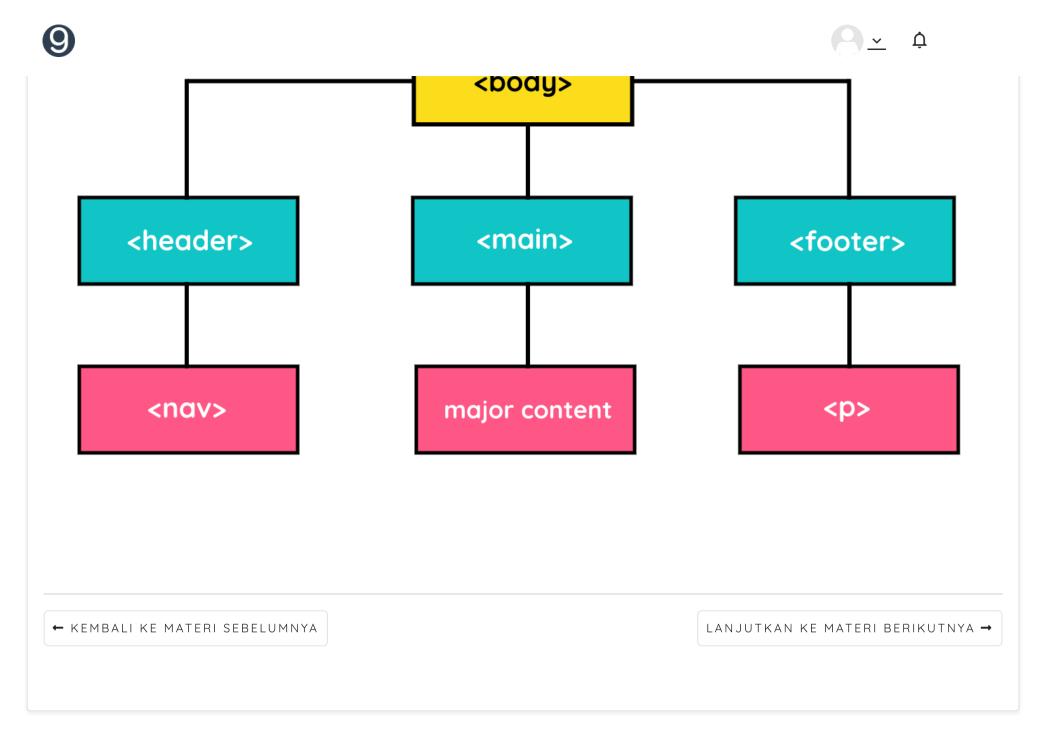
Terakhir, kelompokkan seluruh konten yang terdapat di antara elemen <header> dan elemen <footer> dengan menggunakan elemen <main> .

```
(
     <body>
 2.
         <header>
 3.
         . . . . . .
         </header>
 4.
         <main>
 5.
            <h2 id="sejarah">Sejarah</h2>
 6.
            <img src="assets/image/history.jpg" alt="sejarah">
 7.
 8.
            Kata Bandung berasal dari kata bendung atau bendungan karena terbendungnya sungai Citarum oleh lava Gunung
                Tangkuban Parahu yang lalu membentuk telaga. Legenda yang diceritakan oleh orang-orang tua di
 9.
                Bandung mengatakan bahwa nama Bandung diambil dari sebuah kendaraan air yang terdiri dari dua perahu yang
10.
                diikat
11.
                berdampingan yang disebut perahu bandung yang digunakan oleh Bupati Bandung, R.A. Wiranatakusumah II, untuk
12.
                melayari Ci Tarum dalam mencari tempat kedudukan kabupaten yang baru untuk
13.
                menggantikan ibu kota yang lama di Dayeuhkolot. 
14.
15.
            Berdasarkan filosofi Sunda, kata Bandung juga berasal dari kalimat Nga-Bandung-an Banda Indung, yang
16.
17.
                merupakan
                kalimat sakral dan luhur karena mengandung nilai ajaran Sunda. Nga-Bandung-an artinya menyaksikan atau
18.
```

Maka struktur body pada HTML menjadi seperti ini:



2/16/2021 Dicoding Indonesia





Dicoding Space Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung Jawa Barat 40123









Decode Ideas **Discover Potential** 

> Tentang Kami

<u>Blog</u>

<u>Reward</u>

<u>FAQ</u>

<u>Hubungi Kami</u>

<u>Showcase</u>

## Penghargaan





© Copyright Dicoding Indonesia 2021

Terms • Privacy

